

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) BERBANTUAN MEDIA *CHITCHOP* DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK PGRI 2 KARAWANG

Sheffila Putri Prameswari¹, Slamet Triyadi², Sahlan Mujtaba³

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2010631080151@student.unsika.ac.id, slamet.triyadi@staff.unsika.ac.id,
sahlan.mujtaba@fkip.unsika.ac.id

Submitted: 19-Juli-2024	Published: 22-Desember-2024	DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
Accepted : 6-Desember-2024		URL: https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis teks biografi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *ChitChop* pada siswa kelas X TKJ 1 dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada siswa kelas X TKJ 2 SMK PGRI 2 Karawang Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi-eksperimen (Quasi Experimental Design) . Desain penelitian ini yaitu Non-equevalent post-test only control group desain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 2 Karawang yang berjumlah 286 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas X TKJ 1 yang berjumlah 34 orang dan siswa kelas X TKJ 2 yang berjumlah 34 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes yaitu dengan instrumen tes (uraian). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yaitu uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *ChitChop* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Berdasarkan keseluruhan hasil jawaban siswa dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol nilai peserta didik antara pre-test dan post-test terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 49,12 saat pre-test meningkat menjadi 64,26 juga pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 64,41 saat pre-test menjadi 78,53 saat post-test. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis siswa yang dibelajarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *ChitChop* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada siswa kelas X SMK PGRI 2 Karawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: PBL, Media *ChitChop*, Teks Biografi, Keterampilan Menulis.

THE EFFECT OF USING THE PBL (PROBLEM BASED LEARNING) LEARNING MODEL USING CHITCHOP MEDIA ON THE SKILLS OF WRITING BIOGRAPHIC TEXTS OF GRADE X STUDENTS OF SMK PGRI 2 KARAWANG

Abstrak

This research aims to determine the significant differences in the results of students' biographical text writing skills who use the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by ChitChop media in class X TKJ 1 students and students who use the conventional learning model (lecture) in class X TKJ 2 SMK. PGRI 2 Karawang Academic Year 2023/2024. This type of research is quasi-experimental research. The design of this research is non-equivalent post-test only control group design. The population of this study was all class X students at SMK PGRI 2 Karawang, totaling 286 students. The samples for this research were class X TKJ 1, totaling 34 people and class X TKJ 2 students, totaling 34 people. The data collection method is carried out using a test method, namely with a test instrument (description). The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques, namely the t-test. The results of this research show that there is a significant difference in the results of the writing skills of students who use the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by ChitChop media and students who use the conventional learning model (lecture). Based on the overall results of the students' answers, it can be seen that the increase that occurred in the control class of students' scores between the pre-test and post-test increased from an average score of 49.12 when the pre-test increased to 64.26, and in the experimental class there was an increase. from an average score of 64.41 during the pre-test to 78.53 during the post-test. So there is a significant difference in the results of the writing skills of students who were taught the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by ChitChop media and students who used the conventional learning model (lecture) in class X of SMK PGRI 2 Karawang for the 2023/2024 academic year.

Keywords: PBL, *ChitChop* Media, Biographical Text, Writing Skills.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dapat memberikan manfaat bagi perkembangan siswa untuk mengatasi masalah psikologis siswa. Salah satunya adalah pada materi teks biografi. Manfaat dari mempelajari biografi tidak hanya terletak pada nilai-nilai yang dapat diteladani pada kisah tokoh, tetapi juga pada kemampuannya untuk menginspirasi. Selain itu, dengan belajar teks biografi siswa dapat mengurangi masalah ketidaksantunan karena siswa dapat meneladani sifat teladan dari tokoh biografi sehingga dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, siswa diharapkan untuk dapat termotivasi dan menjadi pribadi yang lebih baik, hal ini selaras dengan penelitian

Farhanah & Safi'i (2021) bahwa teks biografi dapat memberikan siswa pengetahuan tambah selain kebahasaan juga ilmu kehidupan berupa sikap-sikap keteladanan dari tokoh yang dibahas dalam teks.

Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam membuat teks biografi merupakan masalah yang cukup serius. Salah satu alasan utamanya adalah kurangnya variasi dan ketertarikan dalam proses pembelajaran, yang sering terlihat monoton karena penggunaan media yang kurang bervariasi dan menarik oleh pendidik. Hal ini menyebabkan siswa cenderung kehilangan minat untuk menulis teks biografi, sehingga menjadi hambatan mendasar yang dihadapi oleh sebagian besar siswa. Di samping itu, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam aspek teknis penulisan, seperti pengejaan kata-kata yang sering disingkat, paragraf yang tidak terstruktur dengan baik, dan penggunaan bahasa sehari-hari yang berlebihan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan memiliki keterbatasan dalam kosa kata yang mereka kuasai.

Sementara itu, diperlukan penerapan model pembelajaran untuk diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sebagaimana dikemukakan Putri, Swatra, & Tegeh (2018), dimana proses pembelajaran diarahkan untuk berlangsung secara alamiah melalui kegiatan siswa dalam memperkuat kemampuan memecahkan masalah dan meningkatkan kemandirian siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk merumuskan, menyelesaikan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Selain itu, tahap pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, diikuti dengan identifikasi masalah, diskusi siswa untuk menyamakan persepsi tentang masalah, merancang penyelesaian, dan menetapkan target yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengumpulkan sebanyak mungkin sumber pengetahuan yang dapat diperoleh dari buku maupun teknologi yang dapat digunakan oleh siswa di internet.

Kemudian, dalam menerapkan model pembelajaran adanya media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi dalam model pembelajaran tertentu. Akan tetapi, fakta di lapangan media pembelajaran di sekolah masih bersifat

konvensional dan tidak memiliki banyak fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Metode yang digunakan cenderung tradisional, seperti penggunaan papan tulis dan buku teks. Sementara itu, fasilitas teknologi yang diperlukan, seperti komputer, proyektor, dan akses internet, sering kali tidak tersedia. Alat peraga pendidikan dan fasilitas laboratorium juga terbatas, sehingga menghambat keterampilan dan kemampuan siswa untuk memahami konsep secara mendalam. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan tidak menarik. Maka, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah perlu mengintegrasikan teknologi modern dan menyediakan fasilitas yang memadai.

Penggunaan teknologi seperti media yang beragam dan menarik, dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun teks biografi. Salah satu pilihan yang praktis dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran teks biografi, adalah menggunakan media *ChitChop*. Melalui media ini, siswa dapat mengakses berbagai fitur koleksi kata atau kalimat kaya dan beragam dalam membantu mereka memperkaya kosa kata. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan bahasa secara lebih tepat dan membangun struktur paragraf yang baik dalam penulisan teks biografi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *ChitChop* dalam Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Karawang”. Peneliti dapat melihat apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif atau tidak ketika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Apabila penelitian ini berhasil dilakukan, maka dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran menulis teks biografi di SMK PGRI 2 Karawang. Kemudian, jika model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini terbukti berhasil diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi di SMK PGRI 2 Karawang, maka terdapat pula potensi untuk mengurangi kasus ketidaksantunan siswa di sekolah. Hal ini karena siswa dapat menemukan inspirasi dari teks biografi untuk meneladani sifat-sifat teladan dari tokoh biografi yang siswa pelajari.

Akan tetapi, jika penelitian ini tidak efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi di SMK PGRI 2 Karawang, maka guru harus mencari cara lain untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Selain itu, siswa juga belum menemukan sarana yang tepat untuk menumbuhkan karakter dan meneladani sifat-sifat baik. Akibatnya, mereka akan terus melakukan tindakan yang tidak wajar dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan untuk mengendalikan sifat buruk ini dapat membuat mereka rentan terhadap perilaku negatif, termasuk kemungkinan melakukan tindakan kekerasan seperti ancaman fisik karena tidak mampu lagi menahan emosi tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, khususnya metode kuasi-eksperimen. Berdasarkan penelitian yang diungkapkan Darmawan (2016), kuasi-eksperimen (Quasi Experimental Design) merupakan bagian dari penelitian kuantitatif di mana pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Desain kuasi-eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran yang sudah ada, dan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media aplikasi *ChitChop*.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi-eksperimen (Quasi Experimental Design) dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dimana model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *ChitChop* diterapkan, dan kelas kontrol dimana model pembelajaran yang digunakan (tidak) menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan media *ChitChop*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keberhasilan perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran problem based learning (PBL) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran tradisional (ceramah) pada kelas kontrol, maka diperoleh hasil pengerjaan materi teks biografi siswa. Penilaian yang dilakukan terhadap siswa dianalisis terhadap berbagai aspek indikator yaitu integritas struktural (arah, peristiwa, relokasi), akurasi ortografi, konsistensi isi teks, akurasi kalimat, dan akurasi penulisan teks. indikator mempunyai dampak. Berdasarkan hal tersebut, data masing-masing siswa terpilih pada kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diuraikan secara rinci di bawah ini.

Kelas Kontrol

a. Siswa 1 : Fifit Hadian

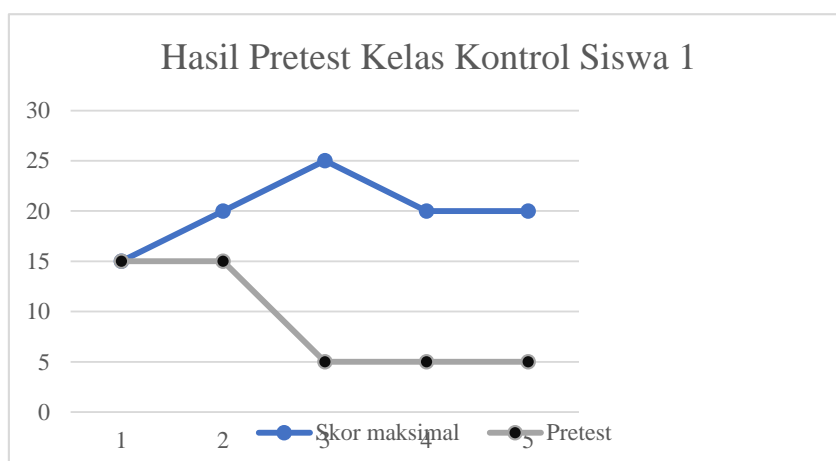
Hasil jawaban siswa 1 pada kelas kontrolmenuliskan teks biografi harus memenuhi skor maksimal dengan masing-masing indikator penilaian. Dalam hal ini, yang menjadi pijakan pada skor maksimal tersebut yaitu kelengkapan struktur memiliki skor maksimal 15, ketepatan ejaan memiliki skor maksimal 20, keruntutan isi memiliki skor maksimal 25, ketepatan kalimat memiliki skor maksimal 20, dan ketepatan penulisan kata memiliki skor maksimal 20. Maka, jumlah skor maksimal yang harus dipenuhi yaitu 100. Akan tetapi, siswa 1 memiliki jumlah skor yang berbeda karena disesuaikan dengan hasil jawaban saat *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yaitu dapat dilihat dari tabel berikut.

Skor nilai *pretest* siswa 1 kelas kontrol

Nama	Jenis tes	Indikator penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
F.H	<i>Pretest</i>						45
		15	15	5	5	5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah skor nilai *pretest* siswa 1 adalah 45 dari total maksimal 100. Maka, dapat dilihat lebih rinci dari grafik

Prameswari¹, Triyadi², Mujtaba³ Pengaruh Model Pembelajaran PBL berbantuan Media Chitchop berikut ini.



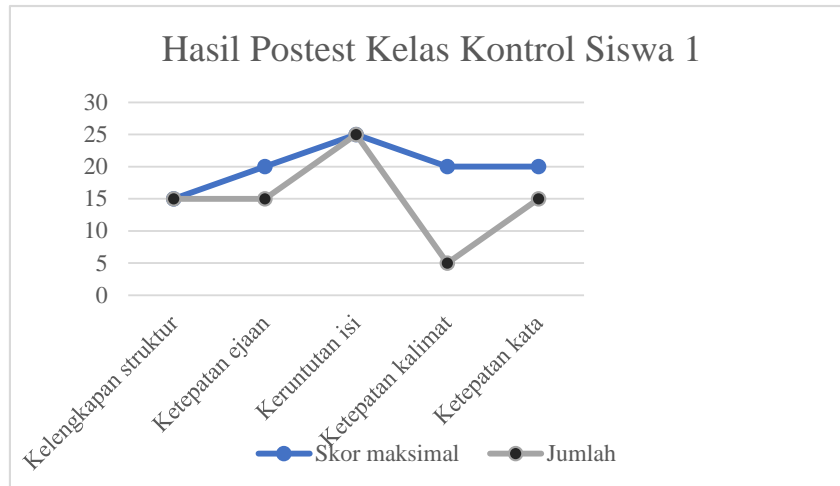
Grafik hasil pretest siswa 1 kelas kontrol

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *pre-test* yang diperoleh siswa 1 masih dibawah nilai skor maksimal pada setiap indikator. Maka, dapat disimpulkan hasil jawaban teks biografi tidak memenuhi skor maksimal pada setiap indikator. Kemudian, adapun nilai *post-test* yang diperoleh siswa 1 harus memenuhi skor maksimal yaitu 100. Akan tetapi hasil jawaban nilai siswa 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Skor nilai posttest siswa 1 kelas kontrol

Nama	Jenis tes	Indikator penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
F.H	Postest	15	15	25	5	15	75

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor nilai *post-test* siswa 1 adalah 75 dari total maksimal 100. Maka, dapat dilihat lebih rinci dari grafik berikut ini.



Grafik hasil *posttest* siswa 1 kelas kontrol

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *post-test* yang diperoleh siswa 1 masih dibawah nilai skor maksimal pada setiap indikator. Maka, dapat disimpulkan hasil jawaban teks biografi tidak memenuhi skor maksimal.

Kelas Eksperimen

a. Siswa 1 : Arytha Rizkika D. W

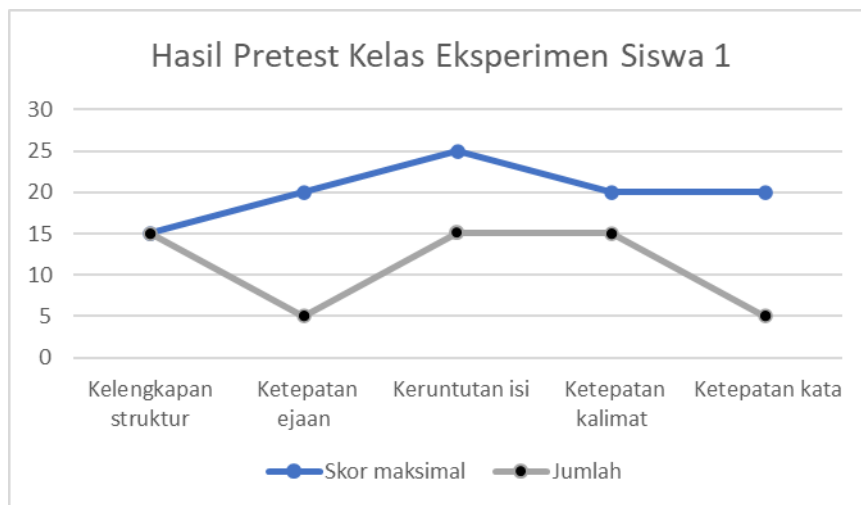
Hasil jawaban siswa 1 pada kelas eksperimen menuliskan teks biografi harus memenuhi skor maksimal dengan masing-masing indikator penilaian. Dalam hal ini, yang menjadi pijakan pada skor maksimal tersebut yaitu kelengkapan struktur memiliki skor maksimal 15, ketepatan ejaan memiliki skor maksimal 20, keruntutan isi memiliki skor maksimal 25, ketepatan kalimat memiliki skor maksimal 20, dan ketepatan penulisan kata memiliki skor maksimal 20. Maka, jumlah skor maksimal yang harus dipenuhi yaitu 100. Akan tetapi, siswa 1 memiliki jumlah skor yang berbeda karena disesuaikan dengan hasil jawaban saat *pre-test* dan *post-test* dengan mendapatkan perlakuan (treatment) yaitu dapat dilihat dari tabel berikut.

Skor nilai *pretest* siswa 1 kelas eksperimen

Nama	Jenis tes	Indikator penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
A.R.D.W	<i>Pretest</i>	15	5	15	15	5	55

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah skor nilai *pretest* siswa

1 adalah 55 dari total maksimal 100. Maka, dapat dilihat lebih rinci dari grafik berikut ini.



Grafik hasil pretest siswa 1 kelas eksperimen

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *pre-test* yang diperoleh siswa 1 masih dibawah nilai skor maksimal pada setiap indikator. Maka, dapat disimpulkan hasil jawaban teks biografi tidak memenuhi skor maksimal pada setiap indikator.

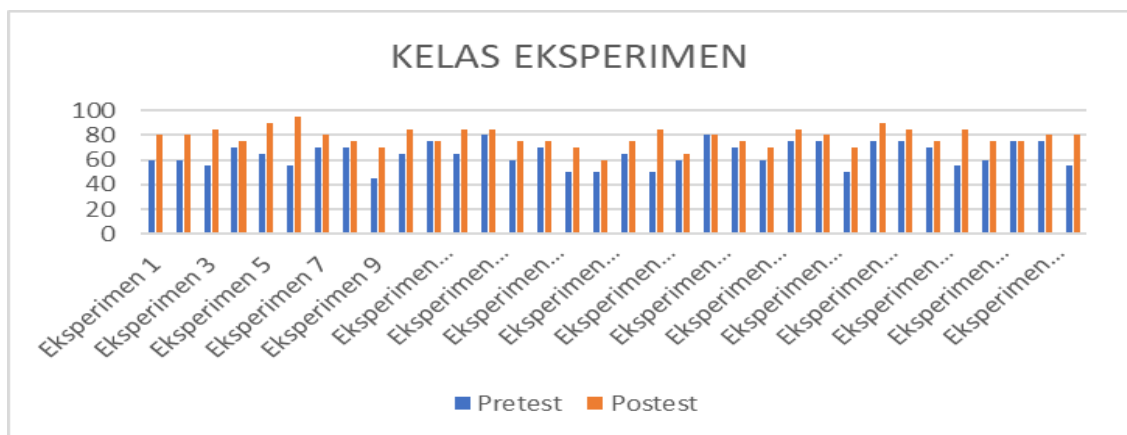
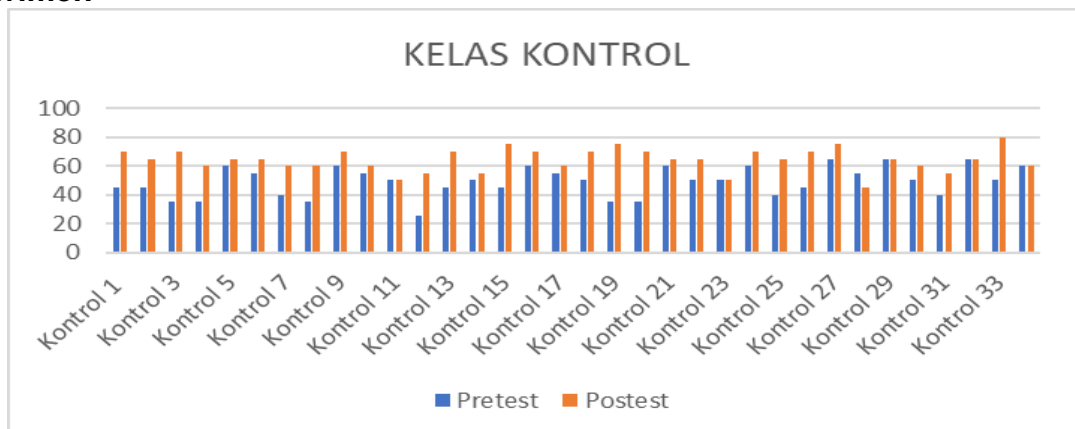
Kemudian, adapun nilai *post-test* yang diperoleh siswa 1 harus memenuhi skor maksimal yaitu 100. Akan tetapi hasil jawaban nilai siswa 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Skor nilai posttest siswa 1 kelas eksperimen

Nama	Jenis tes	Indikator penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
A.R.D.W	Posttest	15	20	25	20	15	95

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah skor nilai *post-test* siswa 1 adalah 95 dari total maksimal 100. Maka, dapat dilihat lebih rinci dari grafik berikut ini. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *post-test* yang diperoleh siswa 1 memenuhi nilai skor maksimal. Maka, dapat disimpulkan hasil jawaban teks biografi memenuhi skor maksimal.

Analisis Grafik Data Keseluruhan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



2. Pembahasan

Berdasarkan kedua diagram tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol nilai peserta didik antara pre-test dan post-test terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 49,12 saat pre-test meningkat menjadi 64,26 juga pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 64,41 saat pre-test menjadi 78,53 saat post-test. Dapat dilihat bahwa perbedaan nilai yang meningkat secara signifikan ialah pada kelas eksperimen. Apabila jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang juga mengalami peningkatan namun hanya sedikit. Namun, kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan atau treatment media *ChitChop* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks biografi, maka dapat disimpulkan antara kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan kelas eksperimen yang mendapatkan

Prameswari¹, Triyadi², Mujtaba³ Pengaruh Model Pembelajaran PBL berbantuan Media Chitchop perlakuan, antara kemampuan awal (*pre-test*) dengan kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol.

D. SIMPULAN

Pada penelitian ini terdapat hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media *ChitChop* sebagai media pembelajaran teks biografi pada kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) mampu membantu siswa dalam menulis teks biografi dengan baik. Dengan penggunaan media *ChitChop* sebagai media pembelajaran teks biografi dapat membantu siswa agar tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama. ALFABETA.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyanto, Ibnu. (2018). *Viral Video 'Guru Di-bully Murid', KPAI: Itu Perilaku Tak Santun*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4297298/viral-video-guru-di-bully-murid-kpai-itu-perilaku-tak-santun> pada 26 Mei 2024.
- Hotimah, Husnul. (2020). "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Edukasi VII* (3):11.
- Mulyadi, Yadi. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyani, Weni Sri, Ade Hasanudin, dan Ade Apriyanto. (2023). "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Kapetakan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2022/2023". *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 2 (2), 2023: 338-348.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartika, Jumita, Assmawati, dan Laspida Harti. (2021). "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Audio Visual Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Biografi". *Jurnal Skemata Vol 8 No 1 Tahun 2021*.
- Sefi Indra Gumilar dan Fadillah Tri Aulia (2021). *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat Cetakan pertama.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

- Siswandini, Novianti. (2023). *Ternyata Ini Alasan Murid-Murid Bully Guru di Maluku Tengah, Jadi Bulan-Bulanan hingga Kunci Motor Diambil*. Diakses dari <https://www.tvonenews.com/daerah/regional/146354-ternyata-ini-alasan-murid-murid-bully-guru-di-maluku-tengah-jadi-bulan-bulanan-hingga-kunci-motor-diambil> pada 25 Mei 2024.
- Sudaryana, B. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia (Buku Guru Kelas X)*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud.
- Sukirno. (2016). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waruwu, Vivin Juliandra. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Strip Story terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan*". BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume: 23 Nomor: 1 Januari 2024.
- Weni, Tika Candra, Elyya Ratna, dan Hafriison. (2018). "Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3 September 2018; Seri E 370-379.
- Wibisono, M. I. Y. (2022). *Tingkatan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning, dan Discovery Learning*. Banyumas: Sketsamedia.